

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Jogjakarta adalah Kota budaya dan Pariwisata. Kini kota ini telah berkembang menjadi kota belanja. Padatnya aktifitas kota Yogyakarta ini, maka kegiatan bisnis dapat tumbuh dengan pesat. Ramayana atau Malioboro Mall merupakan salah satu pusat pembelanjaan sebagian besar masyarakat Yogyakarta. Banyak sekali pilihan barang – barang yang ditawarkan. Selain itu, Ramayana Mall cukup lama berdiri (hampir 20 tahun) sebagai pusat pembelanjaan di Yogyakarta. Dengan demikian, banyak sekali masyarakat yang berbelanja di sana.

Kota Yogyakarta adalah kota dengan dinamika masyarakat yang tinggi dan termasuk kota dengan potensi bencana yang besar. Potensi bencana ini diantaranya adalah gempa (tektonik dan vulkanik), angin puting beliung, kebakaran, dan lain-lain. Sangatlah penting bagi kita untuk memperhatikan sistem keamanan gedung, karena keadaan darurat seperti gempa, kebakaran, huru – hara, bisa terjadi tiba – tiba. Untuk itu sistem keamanan gedung terutama gedung – gedung yang ramai dikunjungi orang setiap saat seperti Ramayana Mall ini, haruslah diperhatikan.

Salah satu sistem keamanan yang perlu diperhatikan adalah *Emergency Exit* (jalur evakuasi darurat). *Emergency Exit* sangat penting, karena ketika terjadi

keadaan darurat pada suatu gedung, maka hal pertama yang dilakukan adalah keluar dari gedung. Proses keluar dari suatu gedung yang sedang mengalami keadaan darurat, merupakan faktor keselamatan bagi orang – orang yang berada di dalamnya. Disinilah peran *Emergency Exit* sangat dibutuhkan. Semakin baik kualitas struktur *Emergency Exit*, maka semakin terjamin keselamatan penghuninya pada saat keadaan darurat.

Di dalam *Emergency Exit*, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni tangga darurat, pintu darurat, lampu *emergency*, hydrant, APAR, detektor, *sprinkler*, petunjuk arah, dan lain – lain. Selain hal – hal fisik tersebut, hal yang sama pentingnya yakni FSM (*Fire System Management*). Manajemen sistem kebakaran yakni merupakan struktur organisasi yang mengelola tentang proteksi kebakaran atau keadaan darurat. Untuk itu peneliti ingin mengkaji mengenai *Emergency Exit*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk fisik dan komponen - komponen *emergency exit* Ramayana Mall ?
2. Bagaimanakah kondisi kelengkapan fasilitas perlindungan manusia pada *Emergency Exit* di Ramayana Mall?
3. Bagaimana struktur organisasi dan sistem kerja pada manajemen penanggulangan keadaan darurat atau FSM (*Fire System Management*) di Ramayana Mall?

### **1.3. Batasan Masalah**

Ada beberapa masalah yang akan timbul pada *Emergency Exit* di Ramayana Mall yang bisa dikaji. Kemungkinan – kemungkinan masalah tersebut adalah :

1. Keberadaan hambatan atau penghalang yang mengganggu keleluasaan orang untuk melewati jalur evakuasi ini dengan cepat.
2. Keberadaan pintu darurat yang tahan api pada koridor jalan keluar menuju tangga darurat.
3. Keberadaan penunjuk arah yang menuju tangga darurat.
4. Kesesuaian perletakan *Emergency Exit* (pintu darurat) atau tangga darurat.
5. Dimensi tangga darurat.
6. Bentuk *Emergency Exit* yang bisa menjamin kecepatan dan keamanan dalam usaha – usaha evakuasi atau penyelamatan.
7. Konsistensi fungsi *Emergency Exit* Ramayana Mall.
8. Keberadaan fasilitas perlindungan manusia seperti *water sprinkler*, *fire extinguisher*, lampu *emergency*, dan lain-lain.
9. Perawatan komponen – komponen *Emergency Exit* di Ramayana Mall.

### **1.4. Keaslian Tugas Akhir**

Masalah ini masih belum pernah dikemukakan oleh penulis-penulis sebelumnya.

### **1.5. Tujuan**

1. Mengetahui bentuk fisik dan komponen - komponen *emergency exit* Ramayana Mall.
2. Mengetahui kondisi kelengkapan fasilitas perlindungan manusia pada *Emergency Exit* di Ramayana Mall.
3. Mengetahui struktur organisasi dan sistem kerja pada manajemen penanggulangan keadaan darurat atau FSM (*Fire System Management*) di Ramayana Mall

### **1.6. Manfaat**

Penelitian ini akan bermanfaat untuk pribadi penulis, almamater, maupun masyarakat luas. Bagi penulis, Penelitian ini akan menambah wawasan tentang sistem manajemen perlindungan manusia dalam keadaan darurat. Bagi almamater, penelitian ini akan menambah referensi tentang kajian manajemen keamanan bangunan dan manusia. Untuk masyarakat luas (Ramayana Mall), penelitian ini akan membantu pengelola untuk mengevaluasi dan merawat kondisi dari jalur evaluasi darurat dan jaminan keselamatan pengunjung.

### **1.7. Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir**

Tugas akhir ini akan dilaksanakan pada Semester Gasal Tahun ajaran 2012-2013. Observasi rencananya akan dilakukan pada tanggal 25-30 September 2012. Sedangkan pengolahan data dan penyusunan Laporan Tugas Akhir dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai 1 Desember 2012.